



**KCD**  
BPR KITA CENTRADANA

# LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BPR KITA CENTRADANA



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	24
IV. Perkembangan Usaha	26
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	30
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	39
VII. Laporan Keuangan Tahunan	42
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	50
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	51

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Kita Centradana dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Kita Centradana dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 1,02%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 0,96 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan dan deposito mengalami pertumbuhan sebesar 4,69%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 201,83% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Kita Centradana berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 0,85% dari tahun 2024 menjadi 24% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Kita Centradana mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Kita Centradana dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Kita Centradana

# IKHTISAR UTAMA KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR KITA CENTRADANA - TAHUN 2025

## Ikhtisar Data Keuangan Penting



Pendapatan Operasional



Beban Operasional



Pendapatan Non Operasional



Beban Non Operasional



**Jumlah Laba (Rugi)**  
Tahun Berjalan

**Rp 6.108.942.172**

## ▼ Rasio Keuangan



**KPPM**

**23,07 %**



**NPL Neto**

**9,42 %**



**NPL Gross**

**11,07 %**



**ROA**

**1,19 %**



**BOPO**

**88,90 %**



**NIM**

**4,90 %**



**LDR**

**78,70 %**



**Cash Ratio**

**11,07 %**

## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Kita Centradana berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Kita Centradana untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Denpasar dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR Kita Centradana tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Kita Centradana juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Kita Centradana terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Kita Centradana pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Kita Centradana juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Kita Centradana untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan

rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Kita Centradana menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **1,19%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **8,04%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **11,07%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Kita Centradana berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **88,90%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Kita Centradana juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Kita Centradana beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, BPR Kita Centradana masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Kita Centradana memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Kita Centradana menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**, untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.

3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Kita Centradana.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR Kita Centradana menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Kita Centradana juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Kita Centradana berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR Kita Centradana menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Kita Centradana mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Kita Centradana mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal

tersebut, BPR Kita Centradana juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Kita Centradana terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Kita Centradana tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Kita Centradana termasuk dalam peringkat 3 (sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Kita Centradana optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank Kita Centradana secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Kita Centradana secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 3 (PK-3). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

## **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Kita Centradana melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Kita Centradana bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Kita Centradana juga telah menyusun Laporan PIPku Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPku BPR Kita Centradana dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

## **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR Kita Centradana menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Kita Centradana untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Kita Centradana untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Kita Centradana, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Kita Centradana berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Kita Centradana mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Kita Centradana; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Kita Centradana secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Kita Centradana telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (**empat**) kali **Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan

Direksi, telah dilaksanakan 5 **(lima) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Kita Centradana.

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam

menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, menyelesaikan kredit bermasalah yang masih ada serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

### **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Kita Centradana di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Kita Centradana memiliki Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank

(P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025 Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank

- pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Kita Centradana yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Kita Centradana telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Kita Centradana selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Kita Centradana dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Kita Centradana dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan,

Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Kita Centradana agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Kita Centradana menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Harjono Angkawijaya Han
	Alamat	Jalan Kusuma Bangsa II/77 A Pemecutan Denpasar Utara
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Mei 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	30 Mei 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-159/KO.181/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	21 Oktober 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	30 Januari 1995
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Pendidikan Nasional Denpasar
	Pendidikan Non Formal Terakhir	sertifikasi kompetensi direktur BPR tingkat 2
	Tanggal Pelatihan	10 Juli 2024
	Lembaga Penyelenggara	lembaga sertifikasi profesi CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Mei 2027

<b>2.</b>	Nama	<b>Handi Widjaja</b>
	Alamat	<b>Jl. Imam Bonjol No.307 B, Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Mei 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Mei 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-27/KR.08/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>10 Februari 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>SLTA</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>31 Desember 1991</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>SMA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pelatihan &amp; Sosialisasi APU PPT</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>25 Mei 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PT BPR Kita Centradana</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>10 Juli 2027</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>FS Bahari Nusantara</b>
	Alamat	<b>Jl. Jagalan No.98 Semarang</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Mei 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Mei 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-26/KR.08/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>10 Februari 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>31 Desember 1991</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Diponegoro</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Lokakarya FAPM-OJK</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>31 Desember 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>IAPI &amp; OJK</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>	

4.	Nama	<b>I Gede Yono Sudana Arsa</b>
	Alamat	<b>Br Tandeg Tibubeneng Kuta Utara Badung</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Mei 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Mei 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-21/KR.08/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>10 Februari 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>26 Januari 1990</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS UDAYANA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>IMPLEMENTASI GUGATAN</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>31 Desember 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>OJK</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>12 Desember 2027</b>	

<b>5.</b>	Nama	<b>Ni Luh Nyoman Yuliasih</b>
	Alamat	<b>BR BIAUNG KESIMAN KERTALANGU DENPASAR Br Biaung Kesiman Kertalangu Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Mei 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Mei 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-23/KR.08/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>10 Februari 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>16 Februari 1996</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNDIKNAS</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sales Force Management</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>31 Desember 2014</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Markplus Institute</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>02 November 2027</b>

<b>6.</b>	Nama	<b>Drs. Made Yoga Darmada</b>
	Alamat	<b>Jl TK Sungai No. 40 B Tengah</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Mei 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Mei 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-25/KR.08/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>10 Februari 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>04 September 1989</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Merdeka Malang</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Komisaris BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>16 November 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Certif BPR</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>16 November 2027</b>	

## 2. Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>Drs Made Yoga Darmada</b>
	Alamat	<b>Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Ketua Komite Remunerasi dan nominasi merangkap anggota</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 Juni 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Mei 2028</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>29/012/SK-DIR/KCD/VI/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>16 Juni 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>Sarjana</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>Ni Luh Ayu Mita Banuwati</b>
	Alamat	<b>Jl Pidada VI No 10 XX Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>21 Oktober 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>5 Januari 2026</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>29/021/SK-DIR/KCD/X/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>21 Oktober 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>Sarjana</b>

### 3. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>Candra Irawati Gunawan</b>
	Alamat	<b>Jalan Ceningan Sari Gg BTN Gunung Sari II No. 60 B, Sesetan, Denpasar Selatan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Agustus 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>22/022/SK.PEG/KCD/VII/2019</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>31 Juli 2019</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>Perum Graha Sopotan No. 17 B Denpasar</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>02 Januari 2025</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>29/001/SDM/KCD/I/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>02 Januari 2025</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>Jalan Cokomaria Perum Taman Seroja Permai No. 22</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 September 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>22/084/SK.PEG/KCD/IX/2019</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 September 2019</b>
	4.	Nama
Alamat		<b>Jalan Plawa Gg. XI No. 5 Denpasar</b>
Jabatan		<b>Kepala Satuan Kerja Audit Intern</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>01 November 2019</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>22/031/SK-PEG/KCD/XI/2019</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>01 November 2019</b>

5.	Nama	<b>I Nyoman Sudiasa</b>
	Alamat	<b>Br. Kuwum Ds. Kuwum Mengwi Badung</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Februari 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>25/013/SK-PEG/KCD/II/2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>28 Januari 2022</b>
6.	Nama	<b>NYOMAN RAJENDRA KUMARA</b>
	Alamat	<b>JL CIUNG WANARA I NO 30 SEMBUNG SARI DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 Mei 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>26/045/SK-PEG/KCD/V/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>15 Mei 2023</b>
7.	Nama	<b>NI GUSTI AYU KRISNAWATI</b>
	Alamat	<b>BR BATANPOH GRAHA LUHUR DAMAI BLOK C 22 KEDIRI TABANAN</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 Mei 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>26/044/SK-PEG/KCD/V/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>15 Mei 2023</b>
8.	Nama	<b>Kadek Tetep Ada</b>
	Alamat	<b>Jalan Batur Sari Gang Tunjung Sari Perumahan Sanur Town House B Denpasar Selatan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Juli 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>28/009/PEG/KCD/VII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 Juli 2024</b>

9.	Nama	<b>Albertus Goenawan</b>
	Alamat	<b>Jl Karya Timur Wonosari 15A, Malang</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Januari 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>29/001/SDM/KCD/I/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 Januari 2025</b>
10.	Nama	<b>I Made Yudanastra, SH</b>
	Alamat	<b>Jl Tukad Banyusari Gg Anggrek Merah No 29 Sesetan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Januari 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>29/001/SDM/KCD/I/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 Januari 2025</b>
11.	Nama	<b>Ketut Trisna Wijaya</b>
	Alamat	<b>Jl Kerta Petasikan II No 32 Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Januari 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>29/001/SDM/KCD/I/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 Januari 2025</b>
12.	Nama	<b>Ketut Adiputra Nugraha ST</b>
	Alamat	<b>Jalan Pulau Sebatik No 14 Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>06 Mei 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>29/105/SDM/KCD/V/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>06 Mei 2025</b>

13.	Nama	<b>Sri Hastuti</b>
	Alamat	<b>Jalan Tukad Petanu Blok B No 20, Banjar Anyar Kediri, Tabanan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 November 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>29/300/SDM/KCD/XI/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>10 November 2025</b>
14.	Nama	<b>Merchi</b>
	Alamat	<b>Mekar Jaya 2 Blok DII2 No 21 A Pamogan, Denpasar Selatan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>08 Desember 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>29/309/SDM/KCD/XII/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>08 Desember 2025</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>Milanda</b>
	Alamat	<b>Jl Imam Bonjol No.305 Denpasar</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp16512000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>32.76%</b>
2.	Nama	<b>Handi Widjaja</b>
	Alamat	<b>Jl. Imam Bonjol No.307 B, Denpasar</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10192000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>20.22%</b>
3.	Nama	<b>FS Bahari Nusantara</b>
	Alamat	<b>Jl. Jagalan No.98 Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp19696000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>39.08%</b>
4.	Nama	<b>Dokterandus Wayan Rimawa</b>
	Alamat	<b>Jl. Ciung Wanara I Nomor 30</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1600000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>3.18%</b>
5.	Nama	<b>Metty Karuni Devi Pedit</b>
	Alamat	<b>Jl, Caman Raya No 57 Pondok Gede Bekasi</b>

Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal	<b>Rp2400000000</b>
Persentase Kepemilikan	<b>4.76%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>128</b>
Tanggal akta pendirian	<b>24 Agustus 1990</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>10 November 1990</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>30</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>31 Januari 2025</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AHA.01.03-0027319</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>31 Januari 2025</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Bank Perekonomian Rakyat</b>
Tempat kedudukan	<b>Denpasar</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>KAP Wismantara</b>

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	74.162.537
Beban Operasional	65.509.094
Pendapatan Non Operasional	277.545
Beban Non Operasional	978.040
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.952.947
Taksiran Pajak Penghasilan	1.844.005
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.108.942

PT BPR KITA CENTRADANA mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp74,2 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp65,5 miliar, menghasilkan margin operasional bersih sekitar Rp8,7 miliar sebelum memperhitungkan item non-operasional. Selisih ini menunjukkan efisiensi operasional yang kuat di tengah tekanan biaya.

Pendapatan Non Operasional mencapai Rp0,28 miliar sementara Beban Non Operasional sebesar Rp0,98 miliar, sehingga menyumbang beban bersih sekitar Rp0,7 miliar. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp1,8 miliar, Laba Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp6,1 miliar.

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	171.099.533	-	-	-	-	171.099.533
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	576.869	-	-	-	-	576.869
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	392.547.892	14.774.450	1.080.299	10.721.699	38.928.490	458.052.830
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>564.224.294</b>	<b>14.774.450</b>	<b>1.080.299</b>	<b>10.721.699</b>	<b>38.928.490</b>	<b>629.729.232</b>

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,62
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	9,42
NPL Gross	11,07
Return on Assets (ROA)	1,16
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,82
Net Interest Margin (NIM)	4,90
Loan to Deposit Ratio (LDR)	78,70
Cash Ratio	11,07

PT BPR KITA CENTRADANA melaporkan bahwa seluruh komponen Kualitas Aset Produktif pada periode ini tercatat sebesar Rp 629.729.231.687, baik pada kategori Lancar, DPK, Kurang Lancar, Diragukan, maupun Macet, sehingga total aset produktif juga Rp629.729.231.687

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>11,07</b>
NPL Neto (%)	<b>9,42</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena outstanding NPL ini merupakan debitur-debitur lama yang terdampak adanya covid 19 dan sampai saat ini masih diupayakan untuk diselesaikan.

#### Langkah Penyelesaian:

BPR Kita Centradana telah melakukan pendekatan dan penagihan kepada debitur-debitur kredit bermasalah yang berkategori 25 debitur terbesar, agar debitur dapat menyelesaikan pembayaran tunggakan, pokok dan bunga dengan melakukan penjualan aset bersama-sama. Memaksimalkan unit kerja Deskcall untuk meminimalkan persentase jumlah debitur yang memiliki tunggakan angsuran. Peran Aktif Direksi secara konsisten melakukan monitoring penurunan NPL. Selain itu, BPR sudah melakukan langkah penyelesaian melalui eksekusi hak tanggungan (litigasi) terhadap debitur yang kurang kooperatif.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Tahun 2025 untuk pertama kalinya BPR menerapkan SAK Entitas Private dimana dalam SAK ini pembentukan cadangan mengikuti perhitungan CKPN, tidak PPAP lagi. Perubahan ini menyebabkan adanya pengurangan jumlah cadangan yang dibentuk. Adanya perbaikan pada rasio NPL juga mengakibatkan pengurangan pembentukan cadangan yang otomatis mengurangi biaya.

## V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

---

### 1. Tinjauan Perekonomian

#### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh industri perdagangan UMKM yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Kita Centradana, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Kita Centradana untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Kita Centradana tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan

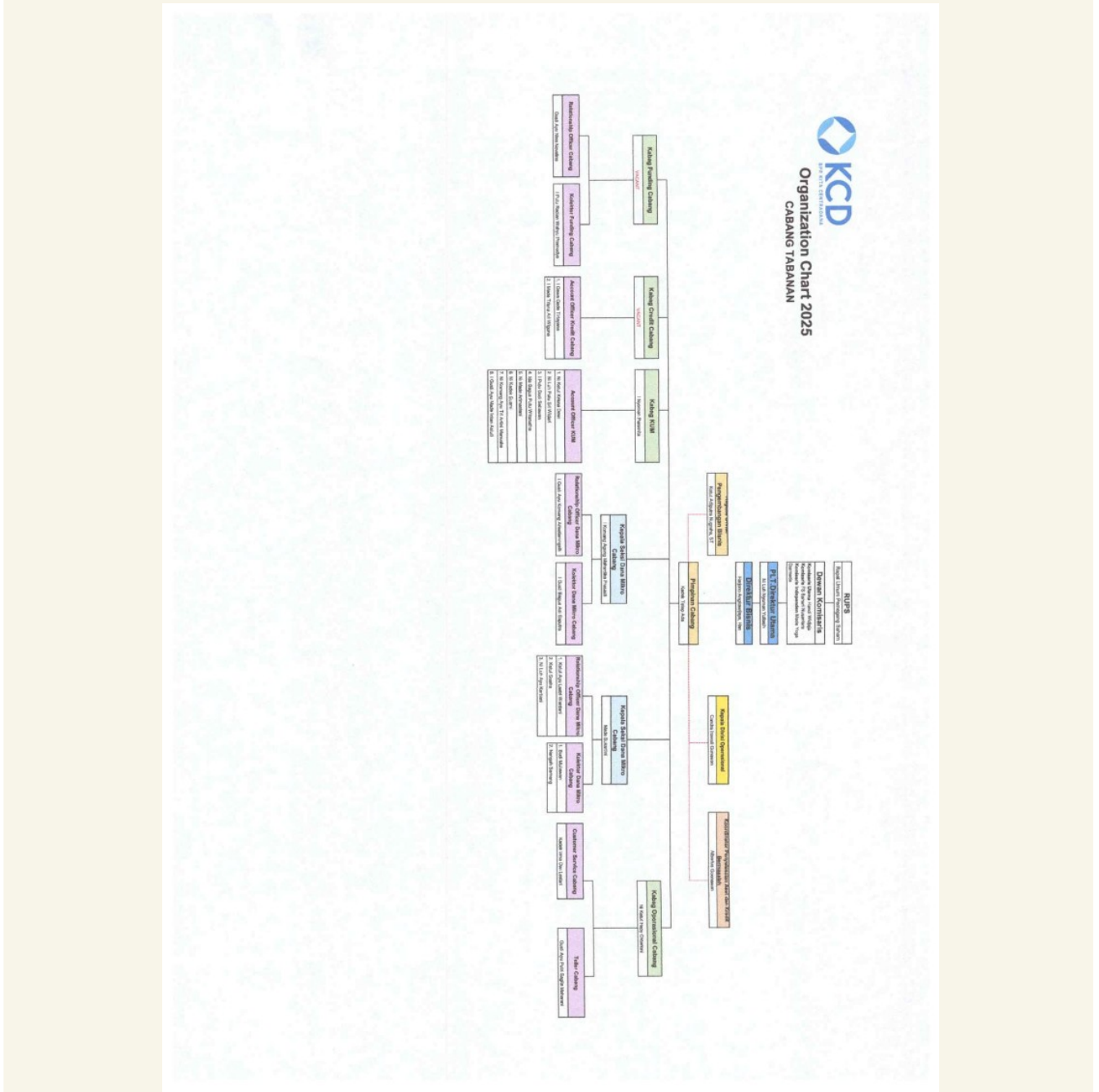
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT BPR Kita Centradana berdasarkan SK No. 29/296/SDM/KCD/XI/2025 tertanggal 11 November 2025

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>04. Produk lanjutan berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan atau produk lembaga jasa keuangan nonbank atau mempengaruhi penilaian profil risiko</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan produk tabungan di PT BPR Kita Centradana secara umum dibagi menjadi dua, yaitu tabungan harian dan tabungan berjangka. Tabungan harian terdiri dari Tabungan Kita, TabunganKu, dan Tabungan Bisnis Kita. Sementara untuk tabungan berjangka disebut Sipantaeposito dan Kredit</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Merupakan produk simpanan yang bersifat berjangka dan tidak bisa ditarik sewaktu-waktu. Deposito memiliki tingkat suku bunga yang lebih besar dari tabungan</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit</b>
	Uraian	<b>Secara umum produk Kredit di BPR Kita Centradana dibagi menjadi kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif</b>

#### 5. Teknologi Informasi

##### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Untuk menunjang kegiatan operasional PT BPR Kita Centradana bekerja sama dengan PT USSI Pinbuk Software dalam penyelenggaraan core banking perbankan

## Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Upaya pengamanan yang telah dilakukan selama ini antara lain dengan meletakkan ruang server pada ruangan yang terpisah dan terkunci, pembatasan hak akses corebanking yang disesuaikan dengan divisi karyawan, dan pergantian berkala terhadap password corebanking

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Penempatan pada bank lain mencatat realisasi tahun 2025 sebesar 171.099.532.972 dari tahun 2024 sebesar 162.124.821.692, dengan tingkat pencapaian sekitar 5,54%, yang berarti mengalami pertumbuhan yang relatif moderat dari tahun 2024 ke tahun 2025. Pada produk tabungan, realisasi tahun 2025 mencapai 104.646.136.505 dari tahun 2024 sebesar 81.782.428.513, dengan persentase pencapaian sebesar 27,96%, sehingga produk tabungan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2024 ke tahun 2025. Sementara itu, deposito menunjukkan performa terbaik dengan realisasi tahun 2025 sebesar 478.139.755.847 dari tahun 2024 sebesar 474.875.499.995 atau sekitar 0,69%. Di sisi lain, kredit mencatat realisasi tahun 2025 sebesar 453.870.508.812 dibandingkan tahun 2024 sebesar 449.985.699.342, dengan tingkat pencapaian 0,86%, yang tergolong cukup baik. Secara keseluruhan, kinerja keuangan menunjukkan tren pertumbuhan positif di seluruh pos, meskipun dengan tingkat yang bervariasi. Produk tabungan menjadi kontributor pertumbuhan tertinggi dengan peningkatan yang sangat signifikan, menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan dan minat masyarakat dalam menyimpan dana. Penempatan pada bank lain juga mengalami pertumbuhan yang moderat, mencerminkan pengelolaan likuiditas yang cukup stabil. Sementara itu, deposito dan kredit tetap tumbuh namun dengan persentase yang relatif kecil, yang mengindikasikan pertumbuhan yang lebih stabil dan cenderung konservatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja mengalami peningkatan yang baik, dengan kekuatan utama terletak pada pertumbuhan produk tabungan.

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>Kantor Pusat Teuku Umar</b>
	Alamat	<b>Jl. Teuku Umar No. 126 Denpasar</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Dauh Puri Kauh</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Denpasar</b>
	Kode Pos	<b>80113</b>
	Nama Pimpinan	<b>Ni Luh Nyoman Yuliasih</b>

	Nomor Telepon	<b>(0361)761331</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>2.</b>	Nama Kantor	<b>Kantor Cabang Gianyar</b>
	Alamat	<b>Jl By Pass Dharmagiri Gianyar</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Gianyar</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Gianyar</b>
	Kode Pos	<b>80511</b>
	Nama Pimpinan	<b>I Ketut Alit Surya Dinata, S. Kom</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)945791</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>3.</b>	Nama Kantor	<b>Kantor Cabang Dalung</b>
	Alamat	<b>JL. Padang Luwih No. 12 Dalung</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Dalung</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Badung</b>
	Kode Pos	<b>80361</b>
	Nama Pimpinan	<b>I Nyoman Sudiasa</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)907 5718</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>
<b>4.</b>	Nama Kantor	<b>Kantor Cabang Tabanan</b>
	Alamat	<b>JL DR IR SOEKARNO KEDIRI TABANAN BALI</b>
	Desa/Kecamatan	<b>SANGGULAN</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Tabanan</b>
	Kode Pos	<b>82161</b>
	Nama Pimpinan	<b>Kadek Tetep Ada</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)846967</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>5.</b>	Nama Kantor	<b>Kantor Cabang Kuta</b>
	Alamat	<b>JL RAYA KUTA NO 57 B KUTA BADUNG</b>
	Desa/Kecamatan	<b>KUTA SELATAN</b>

	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Badung</b>
	Kode Pos	<b>80362</b>
	Nama Pimpinan	<b>NI GUSTI AYU KRISNAWATI</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)766236</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>6.</b>	Nama Kantor	<b>Kantor Cabang Denpasar</b>
	Alamat	<b>JL DIPONOGORO PERTOKOAN GENTENG BIRU DPS</b>
	Desa/Kecamatan	<b>DANGIN PURI</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Denpasar</b>
	Kode Pos	<b>80114</b>
	Nama Pimpinan	<b>Nyoman Rajendra Kumara</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)222165</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Putera Dana</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>29 April 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Mengadakan pembiayaan kredit bersama kepada debitur atas nama PT. Dewata Kencana Properti</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Bahwa besarnya pembiayaan adalah sebesar Rp. 3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah) yang dibagi secara proporsional dengan komposisi:  a. sebesar Rp. 1.200.000.000,- (satu milyar dua ratus juta rupiah) dibiayai oleh PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA CENTRADANA, dalam bentuk Kredit Modal Kerja Rekening Koran;</b>

**b. sebesar Rp. 1.800.000.000 (satu milyar delapan ratus juta rupiah) dibiayai oleh PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTERA DANA, dalam bentuk Kredit Modal Kerja Rekening Koran;**

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Kita Centradana terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang berorientasi pada standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Kita Centradana diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Kita Centradana.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Kita Centradana telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, terdapat dua pengaduan nasabah.

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Agunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	1	50%	1	50%	0	0.00%	2
<b>Grand Total</b>		<b>1</b>	<b>50%</b>	<b>1</b>	<b>50%</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Kita Centradana secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

<b>Faktor Penilaian</b>	<b>Penilaian Per Semester II 2025 Peringkat</b>	<b>Penilaian Per Semester II 2024 Peringkat</b>
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	3	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	3	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	3	4
Permodalan ( <i>Capital</i> )	3	3
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan BPR Kita Centradana dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 3 (PK 3) – Cukup Sehat dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Sedang), GCG berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

## 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>74 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>25 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>30 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>100 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>29 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>13 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>30 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>62 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>67 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>47 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>49 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>5 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelindungan Konsumen dan Market Conduct</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>140 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan tentang Pelindungan Konsumen dan Market Conduct sesuai POJK No 22 Tahun 2023</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penerapan APU-PPT &amp; PPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>146 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Penerapan APU-PPT &amp; PPSPM</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Basic Selling Skill Mengenali Kebutuhan Pelanggan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>42 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Basic Selling Skill Mengenali Kebutuhan Pelanggan</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	895.485	851.215
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	171.099.533	162.124.822
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	683.951	695.123
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	458.629.699	456.962.082
Provisi yang belum diamortisasi	1.493.597	1.785.660
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	43.510	81.322
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	3.309.103	5.272.044
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	7.765.299	8.120.293
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	17.161.911	21.930.229
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	35.776.762	35.499.850
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	9.222.053	8.202.748
Aset Tidak Berwujud	233.500	233.500
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	233.500	233.500
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	4.969.747	5.959.259

<b>TOTAL ASET</b>	<b>666.102.644</b>	<b>659.332.911</b>
Liabilitas Segera	5.284.835	12.743.736
Tabungan	104.646.137	81.783.449
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	1.021
Deposito	478.139.756	474.877.436
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	1.936
Simpanan dari Bank Lain	128.394	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	15.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.936.984	1.349.784
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>590.136.106</b>	<b>585.751.448</b>
Modal Dasar	60.000.000	60.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	9.600.000	9.600.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	816.000	816.000
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	10.700.000	10.700.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	7.941.596	9.641.486
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.108.942	2.023.976
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>75.966.538</b>	<b>73.581.463</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>74.162.537</b>	<b>74.234.317</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	3.302.457	2.170.431
Tabungan	33.499	14.060
Deposito	6.546.976	5.383.095
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	54.377.849	52.696.559
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.119.619	2.547.547
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	244	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	577.453	529.063
e. Pemulihan CKPN	4.690.873	8.486.668
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	2.513.565	2.406.894
<b>Beban Operasional</b>	<b>65.509.094</b>	<b>70.539.501</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	3.325.231	2.710.654
Deposito	30.132.385	28.851.966
Simpanan dari Bank Lain	19.161	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	24.037	15.503
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	1.202.014	1.106.335
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	27.927	34.421
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	60.881	481.936
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	1.740.726	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	309.664
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.839.172	12.962.774
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>20.350</b>	<b>613</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	13.001.445	13.148.563
Honorarium	780.000	780.000
Lainnya	5.100.869	3.604.923
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	356.671	124.435
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	530.327	463.806
Lainnya	450	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	1.228.305	759.880
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	1.185.520	580.766
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	775.763	787.988
h. Beban Barang dan Jasa	1.645.667	1.712.658
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	59.525	58.570
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.452.667	2.044.046
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>8.653.442</b>	<b>3.694.816</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>277.545</b>	<b>114.622</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	175.000	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	102.545	114.622
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>978.040</b>	<b>1.630.170</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	978.040	1.630.170
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-700.495</b>	<b>-1.515.548</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>7.952.947</b>	<b>2.179.269</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	1.844.005	155.292
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>6.108.942</b>	<b>2.023.976</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	40.626.290	26.126.563
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	13.566.517	11.118.873
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	5.620.421	5.942.684
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>50.400</b>	<b>816</b>	<b>10.700</b>	<b>10.322</b>	<b>72.238</b>
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.024	2.024
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-681	-681
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>50.400</b>	<b>816</b>	<b>10.700</b>	<b>11.665</b>	<b>73.581</b>
Dividen	0	0	0	-3.000	-3.000
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	6.109	6.109
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-724	-724

<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>50.400</b>	<b>816</b>	<b>10.700</b>	<b>14.051</b>	<b>75.967</b>
---------------------------------	---------------	------------	---------------	---------------	---------------

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	64.260.781	60.264.145
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.192.969	2.547.547
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	577.453	529.063
Pendapatan operasional lainnya	6.151.081	10.627.152
Pembayaran beban bunga	-34.763.710	-33.200.815
Beban gaji dan tunjangan	-19.238.985	-17.657.921
Beban umum dan administrasi	-9.554.128	-17.636.719
Beban operasional lainnya	-1.450.417	-486.245
Pendapatan non operasional lainnya	758.193	380.973
Beban non operasional lainnya	-980.290	-3.187.971
Pembayaran pajak penghasilan	-1.844.005	-135.685
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	8.000.000	-15.000.000
Kredit yang diberikan	-3.884.809	-20.880.470
Agunan yang diambil alih	4.768.318	1.536.631
Aset lain-lain	1.140.482	1.107.404
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	485.579	2.093.850
Liabilitas segera	-7.233.124	9.553.593
Tabungan	22.862.687	26.044.815
Deposito	3.262.320	-28.159.518
Simpanan dari bank lain	128.394	-4.034
Pinjaman yang diterima	-15.000.000	15.000.000
Liabilitas imbalan kerja	300.000	0
Liabilitas lain-lain	80.972	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	21.019.760	-6.664.206
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-276.912	-1.139.239

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-276.912	-1.139.239
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-3.000.000	0
Penyesuaian lainnya	-723.867	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-3.723.867	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>17.018.981</b>	<b>-7.803.444</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>129.976.037</b>	<b>137.779.481</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>146.995.018</b>	<b>129.976.037</b>

## VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

### Ringkasan Opini Akuntan Publik

PT BPR Kita Centradana pada tahun 2025 memperoleh opini wajar dengan pengecualian. Adapun yang menjadi pengecualian adalah:

Sebagaimana yang dijelaskan pada catatan 5, saldo Giro dan Tabungan Antar Bank Aktiva (ABA) per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp63.653.853.782 dan Rp845.679.190, sementara rekening koran giro dan buku tabungan tercatat sebesar Rp225.027.231 dan Rp11.256.377. Hal ini mengakibatkan saldo rekening giro dan pendapatan bunga kurang disajikan sebesar Rp225.027.231, dan rekening tabungan lebih disajikan sebesar Rp11.256.377, serta beban administrasi bank kurang disajikan sebesar Rp11.256.377.

Catatan 25, Bank mencatat Beban Tenaga Kerja tahun 2024 sebesar Rp12.533.485.853, berdasarkan regulasi POJK Nomor 19 Tahun 2023 Pasal 3 ayat (3), beban tenaga kerja tahun ini minimal harus dibentuk sebesar 3% dari realisasi beban tenaga kerja tahun sebelumnya atau sebesar Rp526.004.576, namun beban tenaga kerja tahun 2025 terealisasi sebesar Rp356.670.869,- Hal tersebut menyebabkan beban pendidikan dan pelatihan disajikan terlampaui rendah dan laba tahun berjalan disajikan terlampaui tinggi.

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT BPR KITA CENTRADANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Beny Iskandar  
Alamat Kantor : Jl Teuku Umar No 126 Dauh Puri Kelod, Denpasar Barat, Denpasar  
Alamat Domisili : Perum Graha Sopotan 17B, Abian Timbul, Pemecutan Kelod, Denpasar Barat, Denpasar  
Nomor Telepon : 0361761331  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR KITA CENTRADANA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR KITA CENTRADANA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR KITA CENTRADANA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 24 April 2026

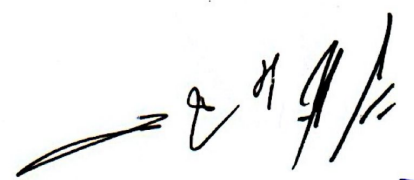


Beny Iskandar  
Direktur Utama

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB  
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
PT. BPR KITA CENTRADANA**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Handi Widjaja  
Alamat Kantor : Jalan Teuku Umar No. 126 Denpasar, Dauh Puri Kauh, Denpasar  
Jabatan : Komisaris Utama
2. Nama : Drs. Made Yoga Darmada  
Alamat Kantor : Jalan Teuku Umar No. 126 Denpasar, Dauh Puri Kauh, Denpasar  
Jabatan : Komisaris Independen
3. Nama : Fs. Bahari Nusantara  
Alamat Kantor : Jalan Teuku Umar No. 126 Denpasar, Dauh Puri Kauh, Denpasar  
Jabatan : Komisaris
4. Nama : Ni Luh Nyoman Yuliasih  
Alamat Kantor : Jalan Teuku Umar No. 126 Denpasar, Dauh Puri Kauh, Denpasar  
Jabatan : Direktur Operasional
5. Nama : I Gede Yono Sudana Arsa  
Alamat Kantor : Jalan Teuku Umar No. 126 Denpasar, Dauh Puri Kauh, Denpasar  
Jabatan : Direktur Kepatuhan
6. Nama : Harjono Angkawijaya, Han  
Alamat Kantor : Jalan Teuku Umar No. 126 Denpasar, Dauh Puri Kauh, Denpasar  
Jabatan : Direktur Bisnis



Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT. BPR Kita Centradana sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR Kita Centradana menyatakan bahwa:

1. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Kita Centradana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir.
2. Laporan keuangan PT. BPR Kita Centradana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Kita Centradana telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. PT. BPR Kita Centradana telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
5. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Kita Centradana bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Kita Centradana, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Kita Centradana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



**Ni Luh Nyoman Yuliasih**  
Direktur Operasional

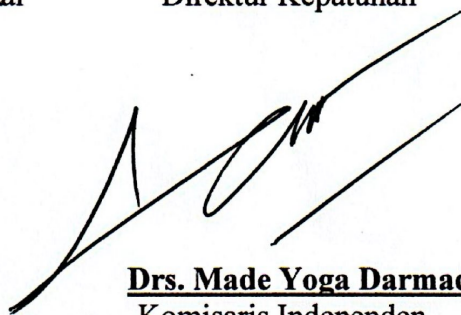
**I Gede Yono Sudana Arsa**  
Direktur Kepatuhan




**Harjono Angkawijaya, Han**  
Direktur Bisnis



**Handi Widjaja**  
Komisaris Utama



**Drs. Made Yoga Darmada**  
Komisaris Independen



**Fs. Bahari Nusantara**  
Komisaris

Denpasar, 2 Februari 2026

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
No. : 00009/2.1410/AU.8/07/1888-2/1/III/2026

**Kepada Yth.**  
**Direksi dan Pemegang Saham**  
**PT. BPR Kita Centradana**  
**Denpasar - Bali**

**Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Kita Centradana** terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

**Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Sebagaimana yang dijelaskan pada catatan 5, saldo Giro dan Tabungan Antar Bank Aktiva (ABA) per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp63.653.853.782 dan Rp845.679.190, sementara rekening koran giro dan buku tabungan tercatat sebesar Rp225.027.231 dan Rp11.256.377. Hal ini mengakibatkan saldo rekening giro dan pendapatan bunga kurang disajikan sebesar Rp225.027.231, dan rekening tabungan lebih disajikan sebesar Rp11.256.377, serta beban administrasi bank kurang disajikan sebesar Rp11.256.377.

Catatan 25, Bank mencatat Beban Tenaga Kerja tahun 2024 sebesar Rp12.533.485.853, berdasarkan regulasi POJK Nomor 19 Tahun 2023 Pasal 3 ayat (3), beban tenaga kerja tahun ini minimal harus dibentuk sebesar 3% dari realisasi beban tenaga kerja tahun sebelumnya atau sebesar Rp Rp526.004.576, namun beban tenaga kerja tahun 2025 terealisasi sebesar Rp Rp356.670.869,- Hal tersebut menyebabkan beban pendidikan dan pelatihan disajikan terlampaui rendah dan laba tahun berjalan disajikan terlampaui tinggi.

Bank setiap bulan mencadangkan sejumlah tertentu sebagai beban dan kewajiban imbalan pascakerja. Pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja dan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Hal tersebut berakibat kewajiban disajikan terlampaui rendah dan laba tahun berjalan disajikan terlampaui tinggi.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan, berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam

audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah mematuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### **Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian pada Catatan 2 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR Kita Centradana menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Made Wismantara**



**MADE WISMANTARA**  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MADE WISMANTARA

**Made Wismantara, SE., Ak., CA., ASEAN CPA., CPA.**  
**Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.1888**



Denpasar, 30 Maret 2026